

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini banyak sekali perusahaan yang berdiri di tengah-tengah kota besar di Indonesia salah satunya yaitu kota Palembang. Perusahan yang berdiri terdiri dari dua jenis bidang usaha, yaitu bidang manufaktur dan bidang jasa. Semua perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan yang memberikan jasa pasti memiliki satu tujuan yang sama, yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Adapun salah satu hal yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dengan cara menangani masalah kelancaran produksi.

Dalam pelaksanaan proses produksinya bahan baku harus tersedia untuk kelancaran proses produksi . Persediaan bahan baku pada perusahaan harus dapat dianalisis guna mengantisipasi akan kekurangan bahan baku. Perusahaan menetapkan perencanaan persediaan bahan baku dimaksudkan agar bahan baku dapat tersedia untuk memenuhi waktu dan kuantitas produksi yang dibutuhkan, sehingga perusahaan dapat tetap memenuhi kebutuhan konsumen akan produk yang dihasilkan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku dengan tersedianya persediaan bahan baku maka di harapkan sebuah perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen . Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga di harapkan dapat memperlancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Persediaan bahan baku yang tepat sangat menunjang dalam kelancaran proses produksi, kelancaran proses produksi merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan, untuk mengatasi kekurangan bahan baku pada produksi ini, maka digunakan perencanaan dengan metode EOQ. Kelancaran produksi dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya dipengaruhi oleh ada atau tidak adanya bahan baku yang akan diolah dalam proses

produksi. Seringkali perusahaan menganggap dengan membeli bahan baku yang lebih banyak dapat membuat proses produksi terus berjalan tanpa adanya kekhawatiran kehabisan bahan baku. Namun jika perusahaan membeli bahan baku yang terlalu banyak, perusahaan akan memiliki pengeluaran yang terlalu besar baik dalam hal pembelian bahan baku maupun biaya penyimpanan bahan baku. Begitu pun sebaliknya, jika perusahaan melakukan pembelian bahan baku yang terlalu kecil, perusahaan akan menekan keuntungan karena perusahaan akan mengeluarkan biaya *stock out* dimana biaya tersebut terjadi karena perusahaan kehabisan bahan baku sehingga menyebabkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan dengan adanya permintaan konsumen yang tidak dapat dilayani, serta adanya biaya-biaya yang terjadi karena pembelian bahan secara bersamaan.

Setiap perusahaan harus dapat menentukan lebih dahulu besarnya bahan baku yang dibutuhkan untuk menghasilkan sejumlah barang jadi yang direncanakan dalam suatu periode tertentu. Hal ini penting untuk menjaga agar tidak kekurangan bahan baku, sehingga dapat menghentikan proses produksi. Salah satu cara yang digunakan adalah mengadakan perencanaan pemesanan bahan baku secara ekonomis dengan metode Economic Order Quantity. Metode EOQ adalah metode menghitung persediaan optimal dengan cara memasukkan biaya pemesanan dan penyimpanan. Economic Order Quantity bertujuan untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal sesuai dengan jumlah kebutuhan dengan biaya yang paling minimal serta dengan menerapkan metode EOQ pada perusahaan diharapkan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik gudang maupun ruang kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat ditimbulkan karena persediaan yang berlebihan didalam ruang penyimpanan atau gudang.

CV Nusantara Kreasi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini dapat memproduksi beberapa produk seperti Buku yasin, Undangan, ID Card, Banner, Slip setoran, Brosur dan jenis cetakan lainnya. Perusahaan melakukan produksi jika ada pesanan dari pelanggan (*make to order*), baik melalui email, telepon, maupun memberikan data secara langsung. Pesanan pelanggan yang diberikan kepada bagian administrasi dalam bentuk

softcopy/hardcopy. Setelah pesanan diterima, desainer melakukan editing sesuai dengan permintaan. Selanjutnya bagian produksi mempersiapkan kebutuhan bahan baku untuk dilakukan proses produksi.

Perusahaan masih mengeluarkan biaya yang tinggi dalam pengendalian persediaan bahan baku, sehingga indikasi ini membuat total biaya persediaan menjadi terlalu tinggi akibat lemahnya pengendalian persediaan yang membuat perusahaan kurang optimal dalam penanganan persediaan bahan baku. Perusahaan perlu melakukan pengorderan persediaan bahan baku dengan tujuan untuk menjaga supaya stock bahan baku diperusahaan tidak kehabisan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan proses produksi.

Asdi dkk., 2017 “Perusahaan sebaiknya menggunakan peramalan untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ), karena dengan menggunakan metode EOQ, perusahaan dapat melakukan pembelian bahan baku dengan jumlah yang optimal, efisien, serta dengan biaya yang lebih kecil.”

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juventia&Hartini,2016 ” Perusahaan sebaiknya melakukan proses pengendalian persediaan agar hal-hal yang dapat menghambat jalannya proses produksi dapat segera diatasi.”

Adapun laporan ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat menetapkan atau menghitung jumlah pembelian bahan baku yang optimal, untuk dapat menetapkan atau menghitung frekuensi pembelian, untuk dapat menetapkan atau menghitung jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), untuk dapat menetapkan kapan perusahaan seharusnya melakukan pemesanan kembali bahan baku, serta untuk dapat menghitung biaya total persediaan bahan baku yang seharusnya dikeluarkan oleh CV. Nusantara Kreasi.

Masalah persediaan bahan baku mencakup bidang yang cukup luas dan guna membatasi masalah yang diuraikan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul penelitian sebagai berikut: **“ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA CV NUSANTARA KREASI PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, yang menjadi permasalahan dalam CV. Nusantara Kreasi adalah belum diterapkannya metode Economic Order Quantity (EOQ), maka permasalahan yang akan diangkat oleh penulis pada Laporan Akhir ini adalah:

1. Berapa jumlah kebutuhan dan total biaya pembelian kain flexi banner pada CV Nusantara Kreasi ?
2. Berapa jumlah persediaan pengaman (safety stock) kain flexi banner yang dibutuhkan CV. Nusantara Kreasi ?
3. Bagaimana CV Nusantara Kreasi menentukan waktu yang tepat untuk melakukan Reorder Point (ROP) titik pemesanan kembali kain flexi banner?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulis bisa terfokus dalam indikasi masalah yang diuraikan maka Penulis membatasi ruang lingkup penulisan yaitu bagaimana CV Nusantara Kreasi menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) yang pantas dalam persediaan bahan baku diperusahaan pada tahun 2022 untuk menetapkan atau menghitung jumlah pembelian kain flexi banner yang optimal bagi perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penulis laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan dan total biaya pembelian kain flexi banner pada CV. Nusantara Kreasi.
2. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman (safety stock) kain flexi banner yang dibutuhkan CV. Nusantara Kreasi .
3. Untuk mengetahui kapan CV. Nusantara Kreasi akan melakukan titik pemesanan kembali kain flexi banner.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulis laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan ilmiah ini diharapkan sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan menerapkannya langsung dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak perusahaan, khususnya dalam memperhatikan pengadaan persediaan bahan baku, dan dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai persediaan bahan baku.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, Serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian pada bidang persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup,

sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka metode yang penulis menggunakan cara observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku, serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.5.2 Sumber Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan sumber data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Menurut Sugiyono (2017) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
1. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer berupa jumlah produksi persediaan bahan baku perusahaan dan Stock persediaan bahan baku, serta data sekunder berupa Sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan Aktivitas rutin perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antar masing-masing bab. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian persediaan, manfaat dan fungsi perediaan, jenis-jenis persediaan, biaya-biaya persediaan, tujuan pengelolaan persediaan, metode persediaan bahan baku yaitu Economic Order Quantity dan Reorder Point.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV NUSANTARA KREASI, yang meliputi sejarah singkat Perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas rutin perusahaan dan data transaksi persediaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis persediaan bahan baku dan analisis metode persediaan bahan baku menggunakan Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.